

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM
PERUSAHAAN KOSMETIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) TAHUN 2010-2012**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh:

SABRINA INDAH RIYANTI

B100110027

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca Naskah Publikasi dengan judul:
**ANALISIS KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM
PERUSAHAAN KOSMETIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2010-2012.**

Yang ditulis oleh:

SABRINA INDAH RIYANTI

B 100 110 027

Penandatanganan berpendapat bahwa Naskah Publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Februari 2015.
Pembimbing



(Dra. Chuzaimah, MM)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE, M.Si.)

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan (*Return On Asset* dan *Return On Equity*) secara simultan dan parsial terhadap return saham pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012 sebanyak 4 perusahaan. Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Data diperoleh dari laporan keuangan yang diterbitkan Indonesia Capital Market Directory (ICMD) dan IDX Yearly Statistic dan dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan *Return On Asset* (ROA) mempunyai pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap return saham. Sedangkan variabel *Return On Equity* (ROE) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham. Tetapi secara simultan variabel ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Kata kunci: *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan Return Saham.

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of financial performance (return on assets and return on equity) simultaneously and partially on stock returns on cosmetics companies listed in Indonesia Stock Exchange 2010-2012 sebanyak 4 companies. Sampling technique used in this research is purposive sampling method. The data in this study using multiple linear regression to obtain a comprehensive picture of the relationship between one variable with another variable. Data obtained from financial statements issued Indonesia Capital Market Directory (ICMD) and IDX Yearly Statistics and collected by the method of documentation. The results showed Return on Assets (ROA) has a significant influence but not on stock returns. While variable Return On Equity (ROE) has a significant influence on stock returns. But simultaneously ROA and ROE have a significant effect on stock returns.

Keywords : Return on Assets, Return on Equity, and Stock Return.

PENDAHULUAN

Perkembangan jumlah perusahaan manufaktur yang semakin pesat tersebut tidak atau belum didukung oleh pengawasan yang ketat, hal ini menimbulkan banyak permasalahan dalam dunia manufaktur seperti penyalahgunaan penyaluran kredit yang akhirnya menjadi kredit macet, sehingga perusahaan manufaktur tersebut menjadi kekurangan likuiditas yang parah, yang pada akhirnya menjadikan perusahaan tersebut mengalami pailit (dilikuidasi).

Dalam pasar modal, pastinya seorang investor harus memilih dengan hati-hati alternatif investasi yang harus dipilih. Salah satu penilaian yang dapat digunakan oleh para investor sebelum membeli saham adalah menilai kinerja keuangan perusahaan melalui laporan keuangan maupun baik buruknya kinerja perusahaan. Secara umum nilai perusahaan digambarkan dengan adanya perkembangan harga saham perusahaan di pasar modal. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain, kinerja perusahaan secara keseluruhan khususnya prospek perusahaan dimasa depan serta laba yang dihasilkan. Selain itu, deviden yang dibagikan kepada pemegang saham, suku bunga bank, serta tingkat perubahan harga dianggap cukup berpengaruh.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam Industri kosmetik yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2010-2012. Penggunaan perusahaan tersebut dikarenakan menurut Presiden Persatuan Perusahaan Kosmetik Indonesia (Perkosmi) Nuning S. Barwa mengungkapkan, tahun 2014 pasar kosmetik nasional akan mencapai Rp 9,76 triliun. Dengan asumsi ini, artinya pada tahun 2014 ini setidaknya pasar kosmetik nasional akan mencapai Rp 11,22 triliun. Salah satu pendorong kenaikan pasar kosmetik nasional adalah pertumbuhan masyarakat kelas menengah, sehingga permintaan kosmetik dari segmen ini turut terdongkrak.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dilihat peranan kinerja keuangan perusahaan sangat penting terhadap *return* saham untuk menarik investor menanamkan modalnya pada perusahaan yang bersangkutan yang mampu

memberikan tingkat pengembalian(*rate of return*) yang diharapkan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN KOSMETIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA(BEI) PERIODE 2010-2012.**

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data skunder yang terdapat dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang diperoleh secara langsung dari referensi Universitas Muhamadiyah Surakarta melalui ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*)

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel-variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan dan didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham. Yang berguna untuk melihat keuntungan yang telah dicapai perusahaan atas investasi saham yang dilakukan. Variabel *return* saham diukur dari perubahan harga pasar saham.

2. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah

1. Laporan keuangan perusahaan kosmetik periode 2010-2012.

- a. Laporan laba rugi periode 2010-2012 di Perusahaan Kosmetik di Bursa Efek Indonesia.
- b. Neraca periode 2010-2012 di perusahaan Kosmetik di Bursa Efek Indonesia.

2. Return saham perusahaan kosmetik periode 2010-2012.

Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari perusahaan kosmetik yang terdaftar di BEI yaitu PT. Martina Berto Tbk, Mustika Ratu Tbk, Mandom Indonesia Tbk, dan Unilever Indonesia Tbk yang diperoleh secara langsung dari referensi yang dipublikasikan oleh BEI melalui ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*) yaitu www.idx.co.id untuk data rata-rata *return* saham bulanan dan laporan keuangan perusahaan periode tahun 2010-2012 serta jurnal-jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini.

Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan metode studi kepustakaan, yaitu data dan rumusan lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang bersumber dari beberapa buku yang membuat pembahasan yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini, selain itu penulis juga mendapatkan beberapa sumber data yang berasal dari referensi penelitian-penelitian sebelumnya.

Populasi dan Sampel

1) Populasi

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah semua perusahaan kosmetik yang *go public*, di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2) Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah :

- a. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian perusahaan adalah perusahaan manufaktur pada barang kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun periode 2010-2012.
- b. Perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki saham aktif periode 2010-2012.
- c. Perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2012 sudah memiliki dan menyampaikan data laporan keuangan secara lengkap.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian Regresi Berganda

Tabel 4.5
Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Variabel	Coefficient	Beta	t_{hitung}	P
(constant)	355		3,383	0,10
ROA	-0,38	-2,553	-2,277	0,052
ROE	0,13	2,612	2,330	0,048
$R^2 = 0,256$				
$F_{hitung} = 6.676$				
$F_{tabel} = 5,12$				
$t_{tabel} = 2,262$				

Dari persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

$\beta_0 = 0,355$ adalah konstan untuk persamaan regresi adalah 0,355 memiliki nilai positif. Hal ini berarti bahwa tanpa adanya ROA dan ROE , maka return saham perusahaan kosmetik di Bursa Efek Indonesia akan tetap mengalami peningkatan.

$\beta_1 = -0,038$, Koefisien regresi variabel ROA memiliki nilai negatif yaitu sebesar -0,038. Hal ini berarti apabila terjadi kenaikan ROA sebesar satu persen maka Return saham akan mengalami penurunan sebesar -0,038 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

$\beta_2 = 0,13$, Koefisien regresi variabel ROE memiliki nilai positif yaitu sebesar 0,013. Hal ini berarti apabila terjadi kenaikan ROE sebesar satu persen maka Return saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,013 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

Uji t

Tabel 4.6
Hasil Uji t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	$p-value$	Keterangan
ROA	-2,277	2,262	0,052	Ho ditolak
ROE	2,330	2,262	0,048	Ho ditolak

Sumber : data diolah

- 1) Uji pengaruh variabel ROA (X_1) terhadap Return Saham (Y) adalah sebagai berikut :

Ho ditolak t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-2,277 > -2,262$) maka hal ini menunjukkan bahwa ROA mempunyai pengaruh dan terhadap Return saham dan nilai t_{sig} (0,052) lebih besar dari 0,05 (α) maka variabel ROA mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap Return Saham.

- 2) Uji pengaruh variabel ROE (X_2) terhadap Return Saham (Y) adalah sebagai berikut :

Ho ditolak t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,330 > 2,262$) maka hal ini menunjukkan bahwa ROE mempunyai pengaruh dan terhadap Return saham dan nilai t_{sig} (0,048) lebih kecil dari 0,05 (α) maka variabel ROE mempunyai pengaruh signifikan terhadap Return Saham.

Uji F

Tabel 4.7
Hasil Uji F

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	$p-value$	Keterangan
ROA dan ROE	6,676	5,12	0,026	H_0 Ditolak

Sumber : Data diolah

Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,676 > 5,12$), maka H_0 ditolak, Berarti secara bersama-sama variabel ROA (X_1) dan ROE (X_2) berpengaruh terhadap Return Saham (Y). sehingga pemilihan ROA dan ROE sebagai prediktor dari return saham perusahaan kosmetik di Bursa Efek Indonesia sudah tepat.

Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinan (R^2) bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel dependen Metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variasi Y yang dapat dijelaskan oleh variasi X, yaitu untuk mengetahui seberapa besar varians ROA (X_1) dan ROE (X_2) secara bersama-sama terhadap Return Saham (Y).

Berdasarkan hasil analisis data yang menggunakan bantuan komputer program SPSS *for windows* maka diperoleh *Adjusted R square* (R^2) sebesar 0,256, hal ini menunjukkan bahwa variasi dari Return saham dapat dijelaskan oleh variabel ROA (X_1) dan ROE (X_2), sebesar 25,6%, sedangkan sisanya di jelaskan 74,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti.

Pembahasan

1. Pengaruh Return On Asset Terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t tabel ($-2,277 > -2,262$) maka hal ini menunjukkan bahwa ROA mempunyai pengaruh terhadap Return saham dan nilai t.sig (0,052) lebih besar dari 0,05 (α) maka variabel ROA mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap Return Saham.

Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik keadaan suatu perusahaan dan menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Dengan demikian, semakin tinggi ROA, kinerja perusahaan semakin efektif. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karena tingkat kembalian akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak bahwa harga saham dari perusahaan tersebut di Pasar Modal juga akan semakin meningkat. Dengan kata lain, ROA akan berpengaruh terhadap harga saham.

Dengan demikian penelitian ini sejalan dengan penelitian Sri Yuliarni, 2012. Yang menyatakan bahwa Return On Asset mempunyai pengaruh terhadap return saham pada perusahaan mining and mining service di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Pengaruh Return On Equity Terhadap Return Saham

Diperoleh hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,330 > 2,262$) maka hal ini menunjukkan bahwa ROE mempunyai pengaruh dan terhadap Return saham dan nilai $t.sig$ ($0,048$) lebih kecil dari $0,05$ (α) maka variabel ROE mempunyai pengaruh signifikan terhadap Return Saham.

Dengan demikian keadaan yang diterangkan diatas menunjukkan bahwa para investor mempertimbangan faktor ROE untuk menilai harga saham. Bila ROE positif maka harga saham meningkat. Hal ini menunjukkan kondisi yang sesuai dengan teori yaitu apabila perusahaan mampu memperoleh laba maka penilaian investor pada saham yang diperjual belikan juga akan positif sehingga semakin besar ROE maka semakin baik espektasi investor dan selanjutnya harga saham akan meningkat sejalan dengan ekspektasi investor.

Dengan demikian penelitian ini sejalan dengan penelitian Fransiska Desiana 2014. Menyatakan bahwa Return OnEquity mempunyai pengaruh terhadap return saham pada perusahaan mining and mining service di Bursa Efek Indonesia (BEI).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t tabel ($-2,277 > -2,262$) maka hal ini menunjukkan bahwa ROA mempunyai pengaruh terhadap Return saham dan nilai $t.sig$ ($0,052$) lebih besar dari $0,05$ (α) maka variabel ROA mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap Return Saham. Variabel ROE dengan hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,330 > 2,262$) maka hal ini menunjukkan bahwa ROE mempunyai pengaruh terhadap Return saham dan nilai $t.sig$ ($0,048$) lebih kecil dari $0,05$ (α) maka variabel ROE mempunyai pengaruh signifikan terhadap Return Saham.
2. Hasil analisis uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,676 > 5,12$) maka H_0 ditolak, Berarti secara bersama-sama variabel ROA (X_1) dan ROE (X_2) berpengaruh terhadap Return Saham (Y). sehingga pemilihan ROA dan ROE sebagai

prediktor dari return saham perusahaan kosmetik di Bursa Efek Indonesia sudah tepat.

3. Hasil analisis data diperoleh *Adjusted R square* (R^2) sebesar 0,256, hal ini menunjukkan bahwa variasi dari Return saham dapat dijelaskan oleh variabel ROA (X_1) dan ROE (X_2), sebesar 25,6%, sedangkan sisanya di jelaskan 74,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti.

Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jenis perusahaan yang diteliti tidak hanya terbatas pada perusahaan kosmetik melainkan semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi peneliti selanjutnya menambah jumlah variabel yang diteliti tidak hanya ROA dan ROE dalam mempengaruhi Return Saham serta tahun yang diteliti tidak hanya selama 3 tahun agar dimungkin hasil yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Rietveld dan Sunaryanto. 1994. *87 Masalah Pokok dalam Regresi Berganda*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Bambang, Riyanto. 1995. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, Yogyakarta:BPFE UGM.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. 2001. *Pasar Modal di Indonesia*, Jakarta:Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang:Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikai Analisis Multivarite dengan SPSS*, Cetakan Keempat, Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan Sudarmanto. 2005. *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Greuning, Hennie Van. 2005. *International Financial Reporting Standar: A Partical Guide, Standar Pelaporan Keuangan Internasional: Pedoman praktis*, Edisi Pertama, alih bahasaoleh Edward Tanujaya, Jakarta:PT. Salemba Empat.

- Harahap, Sofyan Syafri. 2006. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta:PT. Raja Gravindo.
- Hansen, Don R dan Maryanne M. Women. 2000. *Akuntansi Manajemen*, jilid kedua, terjemahan: A. Hermawan, Jakarta:Erlangga.
- Helfert, Erich, A. 1996. *Teknik Analisis Keuangan: Petunjuk untuk Mengelola dan Mengukur Kinerja Perusahaan*, Edisi Kedelapan, Jakarta:Erlangga.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta:Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009.*Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan keuangan*, Jakarta:PT. Bumi Aksara.
- Mangkunegaran, Awar Prabu. 2000. *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*, Bandung.PT. Remaja Rosdakaya.
- Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Skunder*, Jakarta:PT. Raja Gravindo Persada.
- Mulyadi, 1997.*Sistem Akuntansi: Bagian penerbit fakultas ekonomi*, Yogyakarta:YKPN
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*, Edisi Ketiga, Yogyakarta:Universitas Gajah Mada.
- Munawir, S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta:Liberty.
- Nazir, Mohammad. 2005. *Metode Penelitian*, Bogor:PT. Ghalia Indonesia.
- Santoso, Singgih. 2000. *SPSS Mengolah Data Statistik Secara Profesional*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. Kelompok Gramedia.
- Santoso, Singgih. 2010. *Statistik Multivariat*, Jakarta :PT Gramedia
- Sartono, Agus R. 2001. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE
- Sudarmanto R. Gunawan. 2004. *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS. 1th*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*, Bandung: PT. Tarsito.
- Sugiono, Arief. 2009. *Manajemen Keuangan untuk Praktisi Keuangan*, Jakarta:PT. Grasindo.

- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung:CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung:CV. Alfabeta.
- Sumantoro. 1990. *Pengantar tentang Pasar Modal di Indonesia, Edisi Pertama*, Jakarta:PT. Ghalia Indonesia.
- Sunariyah. 2000. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Edisi Kedua, Yogyakarta:Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Tim Peneliti BEJ dan Unpad.2006.*Perananan Pasar Modal terhadap Perekonomian Indonesia*.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Kanisius
www.idx.co.id